

## ANALISIS PERAN UMKM DALAM MEMEDIASI HUBUNGAN ANTARA DANA DESA DENGAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Puridatun Handayana<sup>1</sup>, Ikang Murapi<sup>2</sup>, Layali Ihyani<sup>3</sup>  
[puridatun0221@gmail.com](mailto:puridatun0221@gmail.com)<sup>1</sup>, [ikangmurapi11@universitasbumigora.ac.id](mailto:ikangmurapi11@universitasbumigora.ac.id)<sup>2</sup>,  
[layali@universitasbumigora.ac.id](mailto:layali@universitasbumigora.ac.id)<sup>3</sup>  
Universitas Bumigora Mataram

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di tengah arus globalisasi, masyarakat masih menghadapi tantangan kompleks dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan, meskipun telah mendapatkan intervensi melalui program Dana Desa (DD). Secara konseptual, Dana Desa ditujukan untuk memberdayakan masyarakat desa melalui pendanaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta penguatan kelembagaan desa. Kendala utama dalam pengelolaan Dana Desa meliputi rendahnya akuntabilitas pelaporan penggunaan dana. Kemudian, kurangnya keterampilan aparatur desa dan partisipasi masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah jumlah UMKM dapat memperkuat pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, serta memberikan kontribusi bagi kebijakan pembangunan desa yang lebih tepat sasaran dan merata, di Desa Puyung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis jalur, menggunakan data primer berupa angket (kuesioner) dan juga sekunder berupa laporan ADD dan lain-lain, yang dipilih melalui teknik Simple Random Sampling. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 81 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, Jumlah UMKM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat, alokasi dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah UMKM, variabel intervening memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap hubungan antara dana desa (X) dan kesejahteraan masyarakat (Y). Temuan ini mengindikasikan bahwa jumlah UMKM memediasi hubungan antara variabel independen dan dependen secara signifikan, sehingga pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat menjadi lebih kuat melalui peningkatan jumlah UMKM.

**Kata Kunci:** Dana Desa; Pengelolaan Dana; Kesejahteraan Masyarakat; UMKM.

### PENDAHULUAN

Pengelolaan alokasi dana desa merupakan salah satu instrumen penting dalam mendorong pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Dana desa yang dialokasikan oleh pemerintah pusat bertujuan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, serta mendukung kegiatan ekonomi produktif yang berbasis potensi lokal. Namun, efektivitas pemanfaatan dana tersebut sangat bergantung pada tata kelola yang transparan, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat (BPKP, 2021). Dalam konteks ini, pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor strategis yang dapat diintervensi melalui alokasi dana desa, mengingat perannya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Oleh karena itu, jumlah UMKM yang berkembang di suatu desa dapat berperan sebagai variabel intervening yang menghubungkan antara pengelolaan dana desa dan kesejahteraan masyarakat, karena keberadaan dan pertumbuhan UMKM menjadi indikator nyata dari aktivitas ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif (World Bank, 2019; Tambunan, 2019).

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Lombok

menunjukkan tren yang positif sebagai salah satu penggerak perekonomian lokal, UMKM di wilayah ini tidak hanya berkontribusi signifikan tetapi juga menyerap mayoritas tenaga kerja, serta mengalami percepatan transformasi digital melalui dukungan pemerintah seperti pembangunan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT), pelatihan manajerial, dan perluasan akses pasar berbasis teknologi. Salah satu wilayah yang menonjol dalam pengembangan UMKM adalah Desa Puyung di Kabupaten Lombok Tengah, yang dikenal sebagai sentra kerajinan tenun dan kuliner khas seperti Nasi Balap Puyung. Selain mempertahankan kekayaan budaya lokal, desa ini juga menunjukkan inovasi dalam pemanfaatan teknologi digital dan pengelolaan sumber daya lokal, seperti pengolahan kopi tradisional serta produksi tahu-tempe berbasis teknologi sederhana. Keberhasilan Desa Puyung dalam mengembangkan UMKM tercermin dari prestasinya meraih penghargaan sebagai juara pertama Lomba Desa Nasional tingkat regional, yang menunjukkan bahwa pendekatan terpadu antara pelestarian budaya, inovasi ekonomi, dan digitalisasi dapat menjadi strategi efektif dalam mendorong pertumbuhan UMKM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan. Pentingnya digitalisasi dan pendampingan dalam memperkuat daya saing UMKM di Lombok juga terungkap melalui studi di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Menurut Rahayu et., al (2024), penerapan digitalisasi-seperti pemanfaatan e-commerce dan media sosial sebagai alat pemasaran-terbukti efektif untuk meningkatkan produktivitas dan keberlangsungan usaha UMKM di kawasan tersebut.

Fenomena di tengah arus globalisasi, masyarakat masih menghadapi tantangan kompleks dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan, meskipun telah mendapatkan intervensi melalui program Dana Desa (DD). Secara konseptual, Dana Desa ditujukan untuk memberdayakan masyarakat desa melalui pendanaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta penguatan kelembagaan desa. Namun demikian, efektivitas implementasinya sangat bergantung pada tiga faktor kunci yaitu, pertama tata kelola yang baik, kedua transparansi pengelolaan, dan ketiga partisipasi masyarakat yang inklusif. Apabila ketiga faktor tersebut terpenuhi, program ini berpotensi menjadi katalisator stabilitas ekonomi pedesaan yang pada akhirnya berkontribusi terhadap terwujudnya kesejahteraan masyarakat (Di & Pujut, 2022).

Perspektif dalam Sari & Mildawati (2019), kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi multidimensional yang dapat diukur melalui berbagai indikator kehidupan, meliputi pertama. pemenuhan kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan). Kedua, aksesibilitas terhadap layanan pendidikan dan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas. Ketiga, kemampuan individu dalam mengoptimalkan utilitas sesuai batasan anggaran, serta keseimbangan pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani. Pencapaian indikator-indikator tersebut menjadi parameter objektif dalam menilai tingkat kesejahteraan suatu masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat suatu daerah merupakan aspek penting dalam pembangunan yang harus diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan harus melibatkan pendekatan yang holistik, dengan memperhatikan berbagai dimensi dan faktor yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Dengan demikian, kesejahteraan yang berkelanjutan dapat tercapai, serta memberikan manfaat bagi masyarakat. UUD 1945 Pasal 33 Ayat 4 menegaskan pentingnya pembangunan ekonomi berbasis kemandirian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Struktur pemerintahan Indonesia, otonomi daerah memungkinkan pemerintah provinsi (dipimpin gubernur), kabupaten (bupati), dan kota (walikota) mengelola pembangunan sesuai potensi lokal (Barao et al., 2022).

Fenomena adanya kendala, dalam pengelolaan Dana Desa meliputi rendahnya akuntabilitas pelaporan penggunaan dana. Kemudian, kurangnya keterampilan aparatur

desa dan partisipasi masyarakat. Dan kendala pada permodalan, teknologi, dan pemasaran (Dharmanto et al., 2023; Sharma, 2023). Contoh nyata terlihat di Desa Puyung, di mana fasilitas pelatihan UMKM berbasis Dana Desa belum berdampak signifikan pada peningkatan kesejahteraan. Data BPS (2025) menunjukkan hanya 23 UMKM yang terfasilitasi dari 16 dusun dengan total penduduk 14.548 jiwa.

Berdasarkan fenomena di atas, Desa puyung sebagai objek penelitian, menunjukkan kontradiksi antara potensi ekonomi lokal dan kondisi faktual lapangan, khususnya terkait minimnya fasilitas yang di berikan berupa gerobak dan alat pengemasan. Selain itu, keterbatasan lapak yang tersedia bagi masyarakat. Meskipun desa ini menerima alokasi dana desa yang signifikan setiap tahunnya, realisasi pembangunan dari pengelolaan Alokasi Dana Desa yang mendukung penguatan ekonomi rakyat masih belum optimal.

Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan fiskal dan implementasi di tingkat komunitas. Desa puyung sangat memerlukan alokasi dana desa karena UMKM penting untuk di kembangkan, mengingat sebagai fungsi penyerapan tenaga kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto et al. (2019) menjelaskan bahwa jumlah UMKM dapat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Sehingga semakin banyaknya jumlah UMKM di masyarakat maka semakin baik tingkat kesejahteraan masyarakat karena memiliki penghasilan sendiri yang dapat mencukupi kehidupan setiap hari. Keterkaitan dengan teori stewardship, bahwa aparatur desa sebagai pemangku kepentingan publik dipandang sebagai pihak yang bertindak dengan orientasi kolektif, serta memiliki tanggung jawab moral dan struktural untuk mengelola sumber daya publik secara efektif, demi mewujudkan tujuan bersama, yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kajian terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di desa puyung menjadi urgensi akademik untuk mengavaluasi sejauh mana alokasi anggaran berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan penyediaan sarana ekonomi yang layak bagi masyarakat setempat.

Penelitian yang mendukung pengelolaan alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, yang dilakukan oleh Pangaribuan (2021) dan Fadliyanti et al., (2023) yang, menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun penelitian Permana (2021) dan Priyatama et al., (2023) menyimpulkan bahwa alokasi dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, meskipun akuntabilitas dan kebijakan desa berpengaruh positif.

Teori stewardship memberikan gambaran pada akuntabilitas yang dilakukan pemerintah desa dengan memberikan pertanggung jawaban segala aktivitas kepada pihak masyarakat dapat menimbulkan responsivitas kepada masyarakat. Hal tersebut berupa tanggapan dari masyarakat untuk menilai kegiatan, maupun kinerja dari pemerintah dalam hal kesesuaian dengan harapan atau permintaan masyarakat sebagai pelaku UMKM, sehingga dapat meningkatkan pembangunan dan pengambilan keputusan untuk kedepannya.

Selanjutnya, penelitian yang mendukung UMKM terhadap kesejahteraan Masyarakat dilakukan oleh Laily et al., (2016) menyebutkan bahwa usaha kecil dan usaha rumah tangga Indonesia berperan penting dalam merekrut tenaga kerja, menambah jumlah unit usaha, dan menunjang pendapatan rumah tangga. Pendapat ini berlaku bagi usaha kecil dan menengah atau usaha informal. Hal ini memandang bahwa industri tersebut berperan dalam meminimalisir dampak sosial dari krisis ekonomi, terutama permasalahan pertumbuhan jumlah unit usaha, pengangguran dan hilangnya pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, UMKM dapat mensejahterakan masyarakat dengan meningkatnya jumlah unit usaha.

Penelitian ini merupakan duplikat dari penelitian terdahulu. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya yaitu akan memasukkan saran dari Asrul (2023) untuk melakukan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang belum diungkap dalam penelitian sebelumnya. Sehingga keterbaruan dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel jumlah UMKM sebagai variabel intervening yang menghubungkan pengaruh tidak langsung antara variabel alokasi dana desa (X) dengan variabel kesejahteraan (Y).

## **METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel menggunakan data numerik yang diperoleh melalui pengumpulan data dari sampel yang telah ditentukan. Metode kuantitatif dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian yang mengutamakan objektivitas, sistematis, dan terstruktur dalam pengumpulan dan analisis data. Pada Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif.

Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh dari dua variabel atau lebih (Sugiyono,2019;65). Penelitian asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh antara variabel Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Jumlah Umkm Sebagai Variabel Intervening. Objek yang dipilih pada penelitian ini adalah Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Objek Penelitian**

Desa Puyung merupakan salah satu dari 16 desa yang berada di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Desa Puyung merupakan desa di wilayah kecamatan jonggat yang berjarak sekitar 15 menit dari Bandara Lombok dan sekitar 40 menit menuju Kawasan Super Prioritas Mandalika menjadikannya pintu gerbang pariwisata yang ideal. Desa Puyung didirikan pada tahun 1930. Desa Puyung memiliki luas wilayah sekitar 630 hektar yang mencakup lahan permukiman dan pertanian.

Desa Puyung terletak pada wilayah dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Batas sebelah utara : Desa Bunkate
- b. Batas sebelah selatan : Desa Sukarara
- c. Batas sebelah timur : Desa Gemel
- d. Batas sebelah barat : Desa Nyerot

Desa Puyung merupakan desa mandiri yang kaya akan budaya, kuliner khas, kerajinan tradisonal, serta inovatif dalam teknologi dan pelayanan publik menjadikannya salah satu desa wisata unggulan di NTB. Pada tahun 2024 jumlah penduduk di Desa Puyung sebanyak penduduk 14.548 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 6.893 jiwa dan perempuan sebanyak 7.655 jiwa. Dan sebagian wilayahnya sudah digunakan untuk permukiman dan pertanian. Sebagian besar keseluruhan tanah di Desa Puyung dijadikan untuk lahan pertanian dikarenakan kondisi tanah di Desa Puyung yang sangat subur dan berkualitas baik. Dan sebagian besar masyarakat di Desa Puyung berprofesi sebagai petani, beternak, pedagang dan pengrajin tenun.

#### **1. Deskripsi Karakteristik Responden**

Berikut ini uraian mengenai karakteristik responden dari hasil penyebaran kuesioner yang meliputi jenis kelamin, umur, pekerjaan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Jenis Kelamin

Gender	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	70	86%
Perempuan	11	14%
T0tal	81	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki yaitu sebanyak 70 orang (86.0%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang (14.0%).

b. Umur Responden

Tabel 2. Umur

Umur	Jumlah	Presentase (%)
20-35	17	21%
36-45	29	36%
>45	35	43%
T0tal	81	100%

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar usia antara 36-45 tahun sebanyak 61 (67.8%), dilanjutkan dengan usia 20-35 tahun sebanyak 11 15.6%), dilanjutkan dengan usia >45 tahun sebanyak 15 orang (16.7%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3. Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Staff Desa	26	32%
UMKM	23	28%
RT/RW	32	40%
Total	81	100%

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagai staff desa yaitu 26 orang (%) sebagai UMKM sebanyak orang 23 ( %) sebagai RT/RW sebanyak 32 (45%).

**Hasil Analisis Data**

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk suatu data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi.

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Alokasi Dana Desa	81	19	30	23.185	1.944
Jumlah UMKM	81	18	27	22.160	2.122
Kesejahteraan Masyarakat	81	16	27	20.667	2.449

Valid N (listwise)	81				
--------------------	----	--	--	--	--

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan terhadap 81 data observasi kuesioner diketahui bahwa:

1) Alokasi Dana Desa

Alokasi dana desa Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai tertinggi (max) sebesar 30 dan nilai terendah (min) sebesar 19 dengan nilai rata-rata sebesar 23.185 dan standar deviasi sebesar 1.944 Maka alokasi dana desa belum berdampak merata terhadap kesejahteraan masyarakat.

2) Jumlah UMKM

Jumlah UMKM pada tabel diatas diketahui bahwa nilai tertinggi (max) sebesar 27 dan nilai terendah (min) sebesar 18 dengan nilai rata-rata sebesar 22.160 dan standar deviasi sebesar 2.122. Maka jumlah umkm memiliki kontribusi yang cukup konsisten atau berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3) Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat pada tabel diatas diketahui bahwa nilai tertinggi (max) sebesar 27 dan nilai terendah (min) sebesar 16 dengan nilai rata-rata sebesar 20.667 dan standar deviasi sebesar 2.449. Maka peningkatan kesejahteraan masyarakat belum terjadi secara merata di seluruh wilayah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah UMKM cenderung memberikan pengaruh positif yang stabil terhadap terhadap kesejahteraan masyarakat, sementara alokasi dana desa menunjukkan pengaruh yang belum merata.

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat. Hasil uji validitas dalam penelitian ini didapatkan dari hasil perbandingan antara r-tabel pada  $df = N-2$  dan alpha 0,05 dengan nilai corrected item-Total Correlation harus lebih besar dari pada nilai r-tabel. Dengan jumlah responden dalam penelitian ini sebesar 81 maka nilai r-tabel sebesar 0,219. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji validitas pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Validitas Alokasi Dana Desa (X)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X.1	0,512	0,219	Valid
X.2	0,437	0,219	Valid
X.3	0,420	0,219	Valid
X.4	0,422	0,219	Valid
X.5	0,644	0,219	Valid
X.6	0,558	0,219	Valid

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 5. di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan variabel alokasi dana desa (X) mempunyai nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Maka kuesioner dikatakan valid/sah dan data yang diperoleh dapat digunakan.

Tabel 6. Uji Validitas Jumlah UMKM (M)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
M.1	0,486	0,219	Valid
M.2	0,246	0,219	Valid
M.3	0,492	0,219	Valid
M.4	0,334	0,219	Valid

M.5	0,414	0,219	Valid
M.6	0,558	0,219	Valid

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 6. di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan variabel Jumlah UMKM (M) mempunyai nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Maka kuesioner dikatakan valid/sah dan data yang diperoleh dapat digunakan.

Tabel 7. Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,436	0,219	Valid
Y.2	0,540	0,219	Valid
Y.3	0,410	0,219	Valid
Y.4	0,352	0,219	Valid
Y.5	0,444	0,219	Valid
Y.6	0,621	0,219	Valid

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 7. di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) mempunyai nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Maka kuesioner dikatakan valid/sah dan data yang diperoleh dapat digunakan.

#### c. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu sebagai rangkaian untuk uji lanjutan untuk dapat menilai rehabilitasi dari jenis-jenis pernyataan yang valid dalam hal ini dimengerti dari nilai Cronbach's Alpha dengan hasil  $> 0,60$ . Berdasarkan uji reliabilitas dilakukan pada variabel Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1), Jumlah UMKM (X2) serta kesejahteraan masyarakat (Y) diketahui pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Alokasi Dana Desa (X)	0,677	Reliabel
Jumlah UMKM	0,921	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,761	Reliabel

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha untuk alokasi dana desa sebesar  $0,677 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 pernyataan dapat dikatakan reliabel atau dikatakan handal. Nilai Cronbach Alpha untuk jumlah UMKM sebesar  $0,921 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 pernyataan dapat dikatakan reliabel atau dikatakan handal. Dan nilai Cronbach Alpha untuk kesejahteraan masyarakat sebesar  $0,761 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 pernyataan dapat dikatakan reliabel atau dikatakan handal.

#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi dan variabel residual mempunyai distribusi yang normal. Dalam menentukan uji selanjutnya, nilai residual haruslah normal karena jika nilai residual tersebut tidak normal, maka uji statistic akan menjadi tidak valid. Sebagai proses untuk melaksanakan uji normalitas, penelitian ini menggunakan dua tahap dalam penentuan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan analisis grafik.

Tabel 9. Uji Normalitas

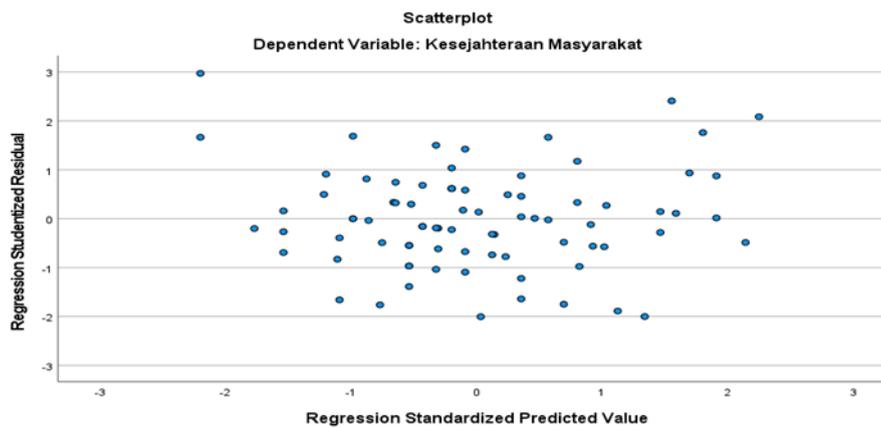
One-Sample Kolmogorov-smirnov Test		
Unstandardize Residual		
N		81
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,36959241
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,037
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)	Sig.	,200
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		

Sumber : Data diolah (2025)

Hasil pengujian normalitas sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar daro 0,05 sehingga data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedisitas



Berdasarkan hasil uji Heterokedastisitas diatas didapatkan titik-titik menyebar diatas 0 dan dibawah 0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala Heterokedastisitas pada data tersebut.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linear berganda. Multikolienieritas adalah suatu kondisi hubungan linear antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya dalam model regresi. Salah satu cara untuk menguji adanya multikolonieritas dapat dilihat dari Variance Inflation Faktor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Colinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Alokasi Dana Desa	,987	1,014

	Kesejahteraan Masyarakat	,987	1,014
--	--------------------------	------	-------

Sumber: Data Primer Yang Diolah, Menggunakan SPSS 2025

Hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk variabel-variabel independen penelitian tidak terdapat masalah multikolinearitas. Model tersebut bebas dari masalah multikolinearitas karena seluruh variabel menunjukkan nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan memiliki nilai VIF yang kurang dari 10.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari Alokasi Dana Desa sedangkan variabel dependennya adalah Kesejahteraan Masyarakat (Y), dan Jumlah UMKM sebagai variabel intervening Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS, dan hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Liner Berganda  
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. error	Beta			
1	(Constant)	12,266	4,013		3,057	,003
	alokasi dana desa (X)	,073	,138	,058	,528	,599
	Jumlah UMKM (M)	,303	,126	,262	2,395	,019
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)						

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, maka model persamaan regresi yang terbentuk secara parsial dapat dirumuskan sebagai berikut:

Interpretasi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Konstanta menunjukkan 12,266 artinya akan tetap constant sebesar 12,266 apabila tidak ada variabel alokasi dana desa dan jumlah UMKM maka taraf kesejahteraan masyarakat sejumlah 12,266
2. Variabel independent (alokasi dana desa) menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh maka nilai kesejahteraan masyarakat yang signifikan Koefisien regresi X sebesar 0,73 yang berarti memiliki arah hubungan positif terhadap kesejahteraan Masyarakat namun tidak signifikan dengan nilai sebesar 0.599 lebih besar dari 0.05.
3. Jumlah UMKM (M) yang menunjukkan hubungan positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Artinya, setiap peningkatan jumlah umkm maka akan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sebesar 0.303 atau sebesar 3%. Apabila dilihat melalui taraf signifikansi, nilai UMKM sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan.

Table 13. Persamaan Structural 2  
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. error	Beta			
1	(Constant)	19,239	2,838		6,778	,000
	alokasi dana desa (X)	,126	,122	,115	1,033	,305
a. Dependent Variable: Jumlah UMKM (M)						

Variabel dana desa (X) menunjukkan taraf signifikansi 0,305 yang berarti lebih besar dari 0,05 ( $0,00 > 0,05$ ). Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak. Berdasarkan hasil uji didapatkan kesimpulan bahwa variabel dana Desa tidak signifikan secara parsial terhadap jumlah umkm. Pengalokasian dana desa tidak di salurkan secara langsung dan merata ke masyarakat namun hanya di berikan ke masyarakat sebagai pelaku umkm, sehingga variabel dana desa tidak berpengaruh terhadap jumlah umkm secara langsung.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa alokasi dana desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, alokasi dana desa tidak berpengaruh terhadap jumlah umkm namun variabel umkm berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan variabel intervening jumlah umkm memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap hubungan antara dana desa (X) dan kesejahteraan masyarakat (Y). Maka jumlah UMKM memediasi hubungan antara variabel independen dan dependen secara signifikan, sehingga pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat menjadi lebih kuat melalui peningkatan jumlah UMKM.

b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah nilai nol dan satu. Apabila nilai R<sup>2</sup> kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R
1	.275 <sup>a</sup>	.076		.052

Sumber : Data primer yang diolah 2025

Hasil analisis variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,076. Hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni dana Desa, mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 07.6% terhadap variabel terikat (Y) yakni kesejahteraan masyarakat.

c. Uji F (Simultan)

Uji Simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat. Hasil perhitungan Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	36.803	2	18.401	3.195	.046 <sup>b</sup>
	Residual	449.197	78	.5.759		
	Total	486.000	80			

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil F hitung sebesar 3,195 dan tingkat signifikan sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05, maka model penelitian tersebut dapat diterima. Hal ini berarti variabel Alokasi Dana Desa dan jumlah UMKM berpengaruh secara bersama atau simultan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

d. Sobel test/Uji Sobel

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan signifikan atau tidak di uji dengan sobel test sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b_2^2 sa^2 + a_2^2 sb_2^2 + sa_2^2 sb_2^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,3032 \times 0,0582)^2 + (0,122 \times 0,1262)^2 + (0,0582 \times 0,126)^2}$$

$$Sab = 0,0024$$

Berdasarkan hasil pengaruh tidak langsung alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat melalui jumlah UMKM sebesar 0,080 maka nilai t statistik mediasi diperoleh:

$$t_{hitung} = \frac{0,12 \times 0,303}{0,0126}$$

$$t_{hitung} = 2,85$$

Dari hasil perhitungan nilai thitung (2,85) lebih besar dari ttabel sebesar 1,98 maka ada pengaruh antara alokasi dana desa terhadap kesejahteraan melalui jumlah UMKM sebagai variabel mediasi atau intervening.

## Pembahasan

### 1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Hipotesis pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel alokasi dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan nilai signifikan diatas 0,05. Artinya alokasi dana desa belum berdampak merata ke kesejahteraan masyarakat. Sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak.

Dengan alokasi dana desa menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, maka alokasi dana desa ini mencerminkan kurang meratanya kesejahteraan masyarakat secara langsung. Dengan adanya alokasi dana desa masyarakat memperoleh memperoleh kesejahteraan namun tidak secara langsung, sehingga perlu adanya perantara untuk menyalurkan alokasi dana desa.

Hasil penelitian ini di dukung dalam kerangka Teori Stewardship, khususnya melalui ketersediaan dana desa yang cukup, belum secara signifikan berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai stewardship belum sepenuhnya terinternalisasi dalam praktik pengelolaan dana desa, atau terdapat faktor-faktor lain seperti kapasitas kelembagaan, tata kelola, dan partisipasi masyarakat yang turut memengaruhi efektivitas dana tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat adalah jumlah

dana desa yang cukup untuk menciptakan peningkatan kesejahteraan masyarakat namun dalam penelitian ini tidak signifikan sehingga tidak sejalan dengan grand teori yang digunakan, yaitu teori stewardship, yang berasumsi bahwa aparat pemerintah desa sebagai steward akan bertindak secara langsung untuk kepentingan masyarakat, termasuk dalam mengelola dana desa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nelly L (2019) bahwa dana desa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Unipa et al., (2022) dan Tahir, (2018) bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa (Studi kasus pada desa umung kecamatan satarmese kabupaten manggarai), berjumlah 1.862 orang. Dengan demikian variabel alokasi Dana Desa (X) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y).

## **2. Jumlah UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat.**

Hipotesis kedua (H2) yang di ajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh jumlah UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan grand theory stewardship, khususnya pelaku UMKM sebagai pihak yang memegang tanggung jawab moral dan sosial terhadap komunitasnya. Mereka tidak hanya menjalankan kegiatan usaha untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan manfaat sosial, seperti menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat perekonomian lokal. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM menjalankan peran strategis sebagai agen pembangunan yang menjunjung nilai-nilai tanggung jawab dan keberlanjutan sosial. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mempertegas relevansi teori stewardship dalam memaknai peran UMKM sebagai aktor penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pemberdayaan UMKM hendaknya tidak hanya diarahkan pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan fungsi sosial UMKM dalam mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sitti Khotimah et al., (2022) yang menjelaskan bahwa variabel UMKM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Sehingga dengan bertambahnya jumlah UMKM di wilayah pedesaan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian oleh Haryani (2019) dan Wahyudi et al., (2020) menemukan bahwa pertumbuhan usaha mikro di Kabupaten Pasuruan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama melalui peningkatan akses ekonomi dan peluang kerja. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Sari (2020) mengungkapkan bahwa di Kecamatan Sungai Lilin mencatat terdapat korelasi kuat antara jumlah UMKM dan kesejahteraan masyarakat, dengan kontribusi UMKM sebesar 34,5% terhadap variasi tingkat kesejahteraan masyarakat.

## **3. Alokasi Dana Desa Terhadap Jumlah UMKM**

Hipotesis ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh alokasi dana desa terhadap jumlah UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel alokasi dana desa berpengaruh positif tidak signifikan terhadap jumlah UMKM hingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hal ini juga disebabkan adanya variabel lain diluar penelitian ini yang tidak dimasukkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh

namun tidak signifikan terhadap jumlah UMKM, temuan ini selaras dengan perspektif Stewardship Theory yang menekankan bahwa pengelola sumber daya, dalam hal ini aparat desa, bertindak sebagai pengembal amanah yang mengutamakan kepentingan publik. Alokasi dana desa yang diarahkan untuk mendukung pertumbuhan UMKM mencerminkan tanggung jawab kolektif dalam mengelola anggaran secara produktif dan berorientasi pada pembangunan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, penggunaan dana desa yang efektif dalam meningkatkan jumlah UMKM mengindikasikan adanya komitmen terhadap tata kelola yang berintegritas sebagaimana digariskan dalam kerangka teori stewardship, yang menekankan bahwa pengelola sumber daya publik bertindak berdasarkan prinsip tanggung jawab dan orientasi pada kepentingan kolektif. Dalam konteks ini, pemerintah desa sebagai steward memanfaatkan dana desa secara strategis untuk mendorong pertumbuhan UMKM sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa tata kelola dana yang berlandaskan nilai-nilai stewardship dapat menghasilkan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi lokal.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa alokasi dana desa memiliki potensi dalam mendukung pertumbuhan jumlah UMKM, meskipun hasilnya bervariasi tergantung pada wilayah dan implementasinya. Rahayu (2021), dalam penelitiannya di Kabupaten Malang, menemukan bahwa meskipun dana desa berpengaruh signifikan dalam menurunkan angka kemiskinan, namun jumlah UMKM tidak terbukti menjadi variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan tersebut. Artinya, alokasi dana desa belum secara langsung mendorong pertumbuhan jumlah UMKM di daerah tersebut. Sebaliknya, Anggih & Kharisma (2023) dalam penelitiannya di Desa Wanasari, Brebes, menunjukkan bahwa baik pengelolaan alokasi dana desa maupun jumlah UMKM secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika dana desa dimanfaatkan untuk pengembangan sektor UMKM, hasilnya bisa berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan. Penelitian lain oleh Azis (2021) di Desa Sokaraja Kulon, Banyumas, juga menguatkan bahwa dana desa berperan dalam meningkatkan kinerja UMKM, khususnya dalam peningkatan keuntungan, meskipun fokus utamanya bukan pada pertumbuhan jumlah UMKM. Secara keseluruhan, hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa alokasi dana desa memiliki kontribusi terhadap sektor UMKM, namun efektivitasnya sangat bergantung pada strategi pemanfaatan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana tersebut.

#### **4. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Jumlah UMKM**

Hipotesis keempat (H4) yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh alokasi dana desa, terhadap kesejahteraan masyarakat melalui jumlah UMKM. Sehingga variabel moderator berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan variabel independen dan dependen hingga (H4) diterima. Berdasarkan hasil uji, menunjukkan bahwa variabel intervening jumlah UMKM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara dana desa (X) dan kesejahteraan masyarakat (Y). Temuan ini mengindikasikan bahwa jumlah UMKM memediasi hubungan antara variabel independen dan dependen secara signifikan, sehingga pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat menjadi lebih kuat melalui peningkatan jumlah UMKM.

Berdasarkan hasil analisis uji, ditemukan bahwa variabel mediasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara dana desa sebagai variabel independen dan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen. Temuan ini menunjukkan bahwa jumlah UMKM berperan sebagai moderator yang memperkuat hubungan antara kedua variabel tersebut. Selain itu, variabel intervening juga memberikan kontribusi yang

signifikan terhadap hubungan tersebut, yang mengindikasikan adanya mekanisme tidak langsung yang turut memengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui dana desa. Dalam konteks teori stewardship, hasil ini menjelaskan prinsip dasar bahwa aktor-aktor dalam organisasi atau pemerintahan lokal dalam hal ini pengelola dana desa - bertindak sebagai steward (pengelola yang bertanggung jawab) yang memiliki orientasi jangka panjang terhadap kepentingan publik. Dengan memanfaatkan dana desa untuk mendorong pertumbuhan jumlah UMKM, pengelola desa menunjukkan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai stewardship, yaitu mengutamakan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan kolektif dibandingkan kepentingan pribadi. Peningkatan jumlah UMKM sebagai hasil dari alokasi dana desa mencerminkan komitmen terhadap pemberdayaan ekonomi lokal, yang pada gilirannya memperkuat dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian ini di dukung oleh peneliti sebelumnya, yaitu (Harahap,2021), hasil penelitiannya adalah, berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel alokasi dana desa mempunyai nilai signifikan sehingga diperoleh hasil alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini berarti bahwa semakin baik alokasi dana desa maka kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Inditiyani & Prasetyo, 2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa, perhitungan pengaruh alokasi anggaran dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Wonosobo, seluruh parameter atau variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. Selain itu juga hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian oleh Anggih & Kharisma (2023) mengkaji pengaruh pengelolaan ADD dan jumlah UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat. ADD dan jumlah UMKM memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan di Desa Wanasari.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Jumlah UMKM Sebagai Variabel Moderasi, Di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai Pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alokasi dana desa berpengaruh positif dan namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Puyung, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dana desa dialokasikan, dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat belum terlihat secara nyata, yang dikarenakan pemanfaatannya yang belum optimal.
2. Jumlah UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan hasil uji didapatkan kesimpulan bahwa variabel Jumlah UMKM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat. Sehingga semakin banyak UMKM yang berkembang, semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan.
3. Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Jumlah UMKM. Berdasarkan hasil uji didapatkan kesimpulan bahwa variabel alokasi dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah UMKM. Sehingga dana desa belum mampu mendorong pertumbuhan

jumlah UMKM, dan di pengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian ini.

4. Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Melalui Jumlah Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan hasil uji, menunjukkan bahwa variabel intervening memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara dana desa (X) dan kesejahteraan masyarakat (Y). Temuan ini mengindikasikan bawa jumlah UMKM memediasi hubungan antara variabel independen dan dependen secara signifikan, sehingga pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat menjadi lebih kuat melalui peningkatan jumlah UMKM.

#### **Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu di cermati, salah satunya berkaitan dengan ruang lingkup lokasi penelitian yang terbatas pada satu area saja. Keterbatasan ini berimplikasi pada keterbatasan dalam hal generalisasi temuan. data yang di peroleh dari satu lokasi tidak dapat secara langsung dianggap mempresentasikan kondisi di wilayah lain yang mungkin memiliki perbedaan karakteristik, baik dari aspek sosial, ekonomi, budaya, geografis, maupun regulasi yang berlaku di tingkat lokal.
2. Kemudian, dapat dilihat pada rendahnya Adjusted R Square, yang menunjukkan bahwa variabel independent dalam model belum mampu menjelaskan variabelitas variabel dependen secara optimal. Hal ini mengindikasikan adanya faktor-faktor lain di luar model yang berpotensi memengaruhi hasil.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, maka saran yang akan diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar pihak pengelola alokasi dana desa lebih transparan mengenai penggunaan alokasi dana desa, melakukan pendekatan terhadap masyarakat agar penggunaan alokasi dana desa lebih tepat sasaran, sebab akan memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap masyarakat. Perangkat desa juga diharapkan dapat mengayomi masyarakat agar partisipasi masyarakat lebih terlihat dalam mengembangkan desa.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain diluar variabel ini seperti pemberdayaan SDM, literasi keuangan dan sebagainya, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam dan lebih akurat sehingga dapat memberikan gambaran hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat. Selain itu juga dalam penelitian ini, disarankan agar studi lanjutan dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan beragam secara karakteristik. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan perluasan basis data empiris, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan validitas eksternal dan generalisasi temuan penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64-72.
- Arina, A. I. S., Masinambow, V., & Walewangko, E. N. (2021). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Indeks Desa Membangun Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(3), 22–41.
- Asrul, A. (2023). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya* 2(1).
- Dharmanto, A., Husadha, C., Setyawati, N. W., & Assyifa, S. N. (2023). HR management in the digital era in MSMEs. *Asian Journal of Community Services*, 2(6), 473–478

- Di, M., & Pujut, K. (2022). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Pujut.2, 383-392.
- Edri, o., yusrawati, & siska. (2022). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dan pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat nagari kecamatan lintau buo sumatera barat. *Journal of islamic finance and accounting*, 1(1), 29–44.
- Fathony, A.A., Iqbal, M., & Sopian, A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 10(3), 41-57.
- Fitriany, F., Damayanty, P., Wildayani, A., Istinganah, I., Nuradilah, K., & Tania, Z. R. (2021). Sosialisasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1–13.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Syafitri. (2019). Analisis Pengaruh Penggunaan Dana Desa Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*
- Hariyani, Desi (2018). Pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa (studi kasus di desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi.
- Husniyah, A., Basyah, N. A., & Mustofa, A. (2022). Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dan Pengangguran Di Kota Sibolga. *Economica Didactica*, 2(1), 2354–6360.
- Irwan, M., Indrawati, Maryati, Risnah, & Arafah, S. (2022). Efektivitas Perawatan Luka Modern dan Konvensional Terhadap Proses Penyembuhan Luka Diabetik. . *Jurnal Ilmiah Mappadising*
- Todaro, M., & Smith, S. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217.
- Kalpika Sunu, M. K., & Suyana Utama, M. (2019). Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(8), 1–18.
- Kusumawardani, V. P., & Alfiyah, T. D. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 92-104.
- Ladiku, s., susila, i., & aneta, y. (2021). Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di kecamatan gentuma raya kabupaten gorontalo utara. 2, 50–58.
- Lailiani, N. O. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. *Ekonomi dan Bisnis*, 50-54.
- Lasmi Ariyanti. (2023). Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan Umkm, diakses 27 Juni 2023.
- Magal, P., Kawung, G. M., & Maramis, M. T. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Solimandungan Baru Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow. *EMBA*, 462-469.
- Maria, e., kristen, u., wacana, s., & halim, a. (2017). *Ekuitas: jurnal ekonomi dan keuangan egovernment dan korupsi: studi di pemerintah daerah, indonesia dari perspektif teori keagenan*.
- Musfirah, h. (2022). Pengaruh alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif maqashid syariah (studi di desa alue naga kecamatan syiah kuala kota banda aceh). *Science*, 7(1), 1–8.
- Nurcholis, Hanif, 2011. “Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa”, Penerbit Erlangga.
- Pusporini. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Terapan Manajemen*, 58–69.
- Putra, C. K. (2013). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi*

- Pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1203-1212.
- Rahmah, N. A., & Rismayani, G. (2021). Analisis pengelolaan dana desa dan prioritas penggunaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa sindangkasih di era pandemi covid-19. *Jurnal ekonomi perjuangan*, 3(2), 55.
- Rohman, R. H. (2019). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. *Pengembangan Masyarakat Islam*, 27-42.
- Romadhoni, B. R., Akhmad, A., Khalid, I., & Muhsin, A. (2022). Pemberdayaan Umkm Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1074–1088.
- Rosni. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. *Jurnal Geografi Universitas Negeri Medan*, 57.
- Rusyan, H. T. (2018). *Membangun Keuangan Desa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetomo. (2014). *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suartini, S., Sulistiyo, H., Sugiharti, H., Hasanuh, N., & Putra, R. A. (2022). Sudut Pandang Model Analisis Multivariat: Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat. *Manajemen Eropa Tengah*, 1026-1038.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, Mutia (2020). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. *J-Ebis*. Volume 05 Nomor 1.
- Supriyanto, E., Mufrihah, M., Ekonomi, F., & Tanjungpura, U. (2019). Pengaruh Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah ( Umkm ) Perempuan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. 13(1), 44 56.
- Undang-undang republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Kesejahteraan Sosial.
- Undang-undang republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.
- Undang-undang republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Unipa, M.C.W., Herdi, H., & De Romario, F. (2023). Pengaruh Lokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Desa Umung Kecamatan Starmese Kabupaten Manggarai). *Jurnal Accounting Unipa*.
- V .A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dimoderasi Perangkat Desa Liliriawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. *Braz Dent J.*, 33(1), 1-12.
- Wardani, d. K., & utami, r. R. P. (2020). Desa dan pemberdayaan masyarakat terhadap. In *jurnal kajian bisnis* (vol. 28, issue 1).
- Wicaksono, g., pamungkas, t. S., & anwar. (2019). Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa: studi kasus di kabupaten banyuwangi. *Forum ekonomi*, 21(1), 12–22.